

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif komparatif. Menurut Kerlinger penelitian komparatif (*causal comparative research*) yang disebut juga sebagai penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi (Emzir, 2015:19). Penelitian komparatif dapat juga menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, serta membandingkan pandangan orang (Arikunto, 2010:310).

Metode kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesalahan penolakan hipotesis nihil (Azwar, 2011:5). Pendekatan kuantitatif ini menggunakan rancangan penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang membandingkan antara dua kelompok dalam suatu variabel.

#### **3. 2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono,2014:38) Dalam penelitian ini hanya

ada satu variabel yang akan di uji, yaitu Variabel X (Variabel bebas) : Kecerdasan emosional.

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakter-karakter variabel yang dapat diamati (Azwar, 2011:5). Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kecerdasan emosional**

Kecerdasan emosional adalah suatu kondisi yang ada dalam diri siswa dan siswi dimana mereka mampu mengenali emosi dan dapat mengendalikan emosi mereka agar tidak melakukan sesuatu hal yang bisa menyakiti orang lain sehingga mereka dapat menguasai perasaan mereka sendiri maupun berhubungan dengan orang lain. Dengan aspek-aspek kecerdasan emosi menurut Goleman yaitu mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain, membina hubungan.

### **3.4 Subjek Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto,2014: 173). Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMAN 10 Palembang yang berjumlah 524 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,2014:174). Berdasarkan tabel Isaac dan Michael bila jumlah populasi 524, dengan taraf

kesalahan 5 %, maka jumlah sampelnya 205 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Populasi
1	XI MIA 1	35
2	XI MIA 2	36
3	XI MIA 3	36
4	XI MIA 4	36
5	XI MIA 5	36
6	XI MIA 6	35
7	XI MIA 7	36
8	XI MIA 8	35
9	XI MIA 9	36
10	XI IIS 1	35
11	XI IIS 2	35
12	XI IIS 3	34
13	XI IIS 4	34
14	XI IIS 5	35
15	XI IIS 6	30
Total		524

Berdasarkan populasi tersebut penelitian menentukan sampel dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- b. Siswa kelas XI SMA N 10 Palembang 2018/2019
- c. Kelas MIA dan IIS

Kemudian dengan menggunakan teknik *cluster sampling* adalah pengambilan sampelnya menggunakan *stratified random sampling*. Pengambilan sample menurut strata populasi yang ditetapkan (Sugiono,2013:83). Dari 15 kelas tersebut didapatkan 9 kelas sebagai sampelnya.

**Tabel 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Sampel
1	XI MIA 7	35
2	XI MIA 8	35
3	XI MIA 9	35
4	XI IIS 1	34
5	XI IIS 2	34
6	XI IIS 4	32
TOTAL		205

### 3. 5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiono, skala Likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. (Sugiono,2013:93)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari skala kecerdasan emosi yang penulis susun sendiri berdasarkan kriteria kecerdasan emosional menurut (Goleman, 2018:56-57), yaitu : mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain, membina hubungan.

Distribusi penyebaran item untuk variabel kecerdasan emosi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Blue Print dan Sebaran Item**  
**Skala Kecerdasaan Emosional**

No	Aspek Kecerdasaan Emosi	Indikator	Item		Total
			F	U	
1	Mengenal emosidiri	a. Mengenal dan merasakan emosidiri.	1, 31,61	16,46,70	6
		b. Memahami penyebab perasaan yang timbul.	2, 32	17,47	4
		c. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan.	3, 33,62	18,48,71	6
2	Mengelola emosi	a. Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik than pader kelahi.	4, 34	19,49	4
		b. Dapat mengendalikan perilaku	5,35,63	20,50,70	6
		c. agresif yang merusak diri dan memiliki perasaan yang positif tentang diri, sekolah dan keluarga.			
		d. Memiliki kemampuan untuk mengatasi tegangan jiwa (stres) dan dapat mengurangi perasaan kesepi dan kecemasan.	6, 36,64	21,51,71	6
3	Memotivasi diri sendiri	a. Memiliki rasa tanggung jawab.	7, 37,65	22,52,72	6
		b. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan.	8, 38	23,53	4
		c. Mampu mengendalikan	9, 39	24,54	4

		ndiridantidakbersifatimpulsif.			
4	Mengenal emosi orang lain	a. Mampumenerimasud utpandang orang lain.	10, 40	25,55	4
		b. Memilikisikapempatia taukepekaanterhadap orang lain.	11, 41,66	26,56,73	6
		c. Mampumendengarkan orang lain.	12, 42	27,57	4
5	Membinahubungan	a. Memilikipemahaman dankemampuanuntuk menganalisis hubungan danmemilikisikap tanggap rasa danperhatianterhadap orang lain.	13, 43	28,58,74	4
		b. Dapatmenyelesaikan konflikdanmemilikike mampuan komunikasi dengan orang lain.	14, 44	29,59	4
		c. Memperhatikankepentingansosial, Bersikap senangberbagai rasa, bekerjasamadanbersikap demokratisdalam bergaul dengan orang lain.	15, 45,67	30,60,75	4
<b>Jumlah</b>			37	38	75

Skala dalam penelitian hanya menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Skala tersebut terdiri dari 75 item pernyataan yang disajikan dalam bentuk kalimat pernyataan mendukung atau memihak pada objek sikap dan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap yang harus direspons oleh subjek dengan alternatif atau pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 4**  
**Alternatif Jawaban skala**

<b>Pernyataan</b>	<b>Favourabel</b>	<b>Unfavourabel</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### **3. 6 Validitas dan Reliabilitas Alat ukur**

#### **3.6.1 Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau seahhahan suatu instrument (Arikunto, 2010:211). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas item tersebut adalah analisis product moment dengan program SPSS Versi 22, dengan menggunakan batasan skor koefisien korelasi  $\geq 0,25$ . Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya pembedanya dianggap memuaskan, namun sebaliknya jika koefisien korelasi kurang 0,25 dinyatakan gugur (Azwar, 2011:179).

#### **3.6.2 Reliabilitas Penelitian**

Reliabilitas merupakan tingkat kekonsistensian dan keajegan dari suatu alat ukur yang digunakan. Untuk mengukur tingkat kekonsistensian ini metode yang digunakan adalah analisis *alpha cronbach*. Suatu alat ukur dikatakan reliable jika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6. Artinya, alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel bila sampai pada batasan 0,6 dan suatu alat ukur tersebut dikatakan mempunyai reliabel yang baik bila mencapai skor reliabilitas diatas 0,8. Semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan (Alhamdu, 2015:20).

### 3.7 Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil angket, maka pada penelitian ini akan digunakan metode analisis yaitu :

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolomogorov smirnov Z*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dapat dilihat dari nilai  $p > 0,05$  maka data tersebut normal. Sebaliknya jika data tersebut  $p < 0,05$  maka data tersebut tidak normal. (Alhamdu, 2016:163)

#### 3.7.2 Uji Homogenitas Variansi

Pengujian homogenitas varians (*homoscedasticity*) dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang *homogen*. Perbandingan harus melibatkan kelompok-kelompok yang homogen sehingga dapat diklaim bahwa perbedaan kelompok setelah perlakuan hanya disebabkan oleh pemberian perlakuan. Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas variansi menggunakan uji F. Dimana uji F bertujuan untuk menguji asumsi dasar apakah varians kelompok sama atau berbeda, dengan aturan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Packages For Social Sciences*) versi 22.0 for windows (Alhamdu, 2016:174).

#### 3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis menggunakan statistik parametrik ini dapat dilakukan apabila hasil uji menunjukkan terpenuhinya prasyarat (asumsi) yang diperlukan. Dimana peneliti menggunakan analisis *Independent T-Test* bertujuan untuk menguji apakah ada dua sampel atau dua kelompok

data independen. Parameter uji Hipotesis penelitian ini menggunakan *Independent T-Test*, dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan ilai signifikansi. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. (Alhamdu, 2015:37).